



**UPAYA PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI
SMA PGRI 1 PUGUNG KECAMATAN PUGUNG
KABUPATEN TANGGAMUS
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Badria Arianti¹ Nurul Hidayatul Murtafiah², Muhammad Yasin³

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: Badriaariantii@gmail.com

Abstrak:

Kualitas sumber daya manusia sangat erat kaitannya dengan keberhasilan lembaga pendidikan dalam mencetak *output* (lulusannya) yang berkompeten mempunyai daya tawar dalam masyarakat. Memahami hal tersebut, diperlukan pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia berkemampuan dan berkemauan untuk senantiasa meningkatkan kualitasnya secara terus menerus dan berkesinambungan (*continuous quality improvement*). Maka dari itu, kebutuhan akan guru profesional merupakan sebuah tuntutan yang harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas proses pendidikan di sekolah. Ini artinya guru mempunyai peranan penting manakala berkaitan dengan pendidikan sebagai tempat mengembangkan profesi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naturalistik yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjaringan fenomena dilakukan dari keadaan yang seujarnya yang dikenal dengan sebutan "pengambilan secara alami dan natural". Dengan sifatnya ini maka peneliti dituntut terlibat secara langsung di lapangan dengan melihat bagaimana profesionalitas guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini peneliti berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan oleh subjek penelitian. Berdasar pada temuan data di lapangan, bahwa profesionalitas guru PAI di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus digambarkan dalam kemampuan pedagogik; yaitu kemampuan guru menyusun RPP, Silabus, Prota dan Promes, kemampuan improvisasi metode pembelajaran dan kemampuan menilai hasil belajar siswa melalui penilaian berbasis kelas. Kemampuan kepribadian; digambarkan dengan penanaman kedisiplinan (*self discipline*) dan tanggung jawab dalam tugas. Kemampuan sosial; digambarkan dengan hubungan komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, teman sejawat, orangtua siswa dan partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Sedangkan kemampuan profesional; digambarkan dengan kemampuan menguasai bidang studi dilihat dari latar belakang pendidikan guru yang memiliki kualifikasi akademik dan guru mengajar sesuai dengan keahlian

dan jurusan yang dimilikinya, kemampuan memahami peserta didik,Pada hasil penelitian menerangkan bahwa guru PAI di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus telah menerapkan peran profesionalisme dengan baik. Namun alangkah baiknya jika kompetensi itu perlu ditingkatkan agar semakin lebih bagus kualitas output siswa.

Kata Kunci : Profesionalitas Guru, Prestasi Belajar Siswa

Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan Allah Swt lahir dengan membawa fitrah. Adanya sifat fitrah tersebut dapat tersalurkan dengan baik dalam proses kehidupan manusia apabila terdapat suatu arahan atau bimbingan. Sebagai Makhluk Tuhan yang telah dikaruniai kemampuan dasar yang bersifat rohaniah dan jasmaniah itulah yang di sepanjang sejarah pertumbuhannya merupakan modal dasar untuk mengembangkan kehidupannya disegala bidang. Pada dasarnya manusia adalah makhluk yang selalu merindukan kesempurnaan, oleh karena dengan segala potensi yang telah dimilikinya, berusaha maju dan berkembang untuk mencapai kesempurnaan baik secara jasmani maupun rohani. Kehidupan tidak lepas dari pengaruh lingkungan yang senantiasa mengalami perubahan. Adanya perubahan-perubahan di berbagai dimensi kehidupan inilah menciptakan berbagai tantangan yang beraneka bentuk. Upaya meningkatkan kualitas SDM ini telah banyak dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan termasuk Madrasah yang sejak lama mempunyai andil yang besar dalam melahirkan para pendiri/ pejuang tanah air, kelompok Islam (santri) bahkan tokoh-tokoh Islam yang ada sekarang. Bahkan Madrasah juga telah berhasil membina serta mengembangkan kehidupan beragama di Indonesia serta ikut berperan dalam mananamkan rasa kebangsaan ke dalam jiwa rakyat Indonesia.

Langkah awal untuk menciptakan hasil pendidikan yang berkualitas diperlukan perhatian terhadap kualitas komponen-komponen sistem pendidikan yang bersifat *human resources*. Komponen-komponen sistem pendidikan yang bersifat *human resources* diantaranya adalah tenaga pendidik/guru. guru merupakan ujung tombak dalam

menciptakan manusia unggul, maka kepala Madrasah harus mampu menggerakkan pengajar agar kinerjanya meningkat dalam perannya sebagai motivator bagi mereka.(Latifah, Warisno, and Hidayah 2021)

Baik buruknya pendidikan tergantung bagaimana seorang guru memanifestasikan dan mengaplikasikan sumbangsihnya ke dalam lembaga formal maupun non formal. Dari sini tentunya dapat kita ketahui bahwa guru mempunyai peran yang strategis dalam mewujudkan kualitas SDM lulusan yang kompeten.

Selain itu, kualitas karyawan Madrasah juga ikut berpartisipasi dalam rangka mensukseskan penyelenggaraan pendidikan di Madrasah. Sehingga hal ini dapat menimbulkan kesan terhadap kualitas pelayanan pendidikan di Madrasah benar-benar baik dan terstruktur. Pada dasarnya masalah kualitas menyangkut juga dengan masalah pelayanan. Pelayanan prima (Excellence Service) sangat diperlukan disetiap Madrasah agar peserta didik betah di Madrasah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal. Atas dasar ini maka sebagai lembaga pendidikan Islam yang akan mencetak lulusan pendidikan yang ber IMTAQ dan berkualitas, maka Madrasah harus senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas guru dan karyawan Madrasah. Dimana keduanya adalah faktor penting dalam menentukan berjalannya roda pendidikan serta dalam menghasilkan lulusan pendidikan yang mampu berfikir strategis dan berwawasan masa depan dengan adanya keseimbangan antara IMTAQ dan IPTEK.

Dengan hal ini, maka secara tidak langsung Madrasah berperan dalam menambah modal pembangunan Nasional. Yang mana salah satu modal pembangunan Nasional adalah sumber daya manusia yang berkualitas; yaitu sumber daya manusia yang sehat fisik, mental dan sosial serta mempunyai produktivitas yang optimal.

Dengan demikian, dalam lingkup Madrasah respon menghadapi era globalisasi dan pembangunan bangsa dilakukan dengan mengupayakan peningkatkan kualitas SDM guru dan karyawan Madrasah dalam memberikan pelayanan pendidikan. Sehingga nantinya tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik terutama dalam mempersiapkan kader-kader bangsa yang berkualitas, mampu bersaing serta mampu menghadapi tantangan zaman dimasa depan.

Dari adanya latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2019/2020 sebagai penulisan karya ilmiah untuk memenuhi tugas akhir.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan tentang keadaan kualitas sumber daya manusia (SDM), upaya peningkatan kualitas SDM guru, dan upaya peningkatan kualitas SDM karyawan di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023. Dengan mengambil ruang lingkup pada produktivitas guru dalam proses belajar mengajar serta produktivitas karyawan dalam membantu berjalannya pendidikan di Madrasah. Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Dalam menjalankan proses penelitian, peneliti bertindak sebagai pengamat penuh yang tidak terlibat secara langsung dengan subyek penelitian. Hal ini dilakukan untuk menjaga objektifitas hasil penelitian. Peneliti melakukan observasi dan wawancara bebas terpimpin terhadap obyek dan subyek penelitian. Lokasi penelitian ini berada di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Terletak Jln, PTP Nusantara VII Tangkit Serdang kec. Pugung kab. Tanggamus Kode Pos 35375.

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

Data Primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diteliti. Sedangkan *data sekunder* berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan kepegawaian guru maupun karyawan pendukung yang lainnya serta hal-hal yang berkenaan dengan Upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM) di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus .

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keadaan kualitas sumber daya manusia (SDM) di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus

Dalam menilai dan mengukur tingkat keprofesionalan serta kemampuan guru dalam proses belajar-mengajar di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus, salah satunya dilakukan dengan pengamatan dan bertanya langsung pada hasil proses belajar- mengajar. diketahui bahwa kepala Madrasah sangat memperhatikan dan senantiasa mengamati terhadap pendidikan dan hasil pembelajaran di Madrasah. Pada data dokumentasi Madrasah, peneliti mencatat daftar karyawan dan guru SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus. Untuk mengetahui daftar karyawan dan guru maka dapat dilihat pada tabel diatas.

Dari tabel Daftar guru dapat diketahui bahwa tenaga pengajar SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus rata-rata lulusan S1 dari berbagai perguruan tinggi. Namun dalam menyampaikan matapelajaran ternyata masih belum sesuai dengan fak/ bidang yang ditekuni.

Guru dan karyawan di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamusini masih perlu adanya pembinaan lagi agar kemampuan bekerja maupun kedisiplinannya menjadi lebih baik. Peran guru sebagai pembimbing siswa ini sangat berperan dalam upaya mendidik jasmani dan rohani siswa, terutama dalam menciptakan SDM yang berkualitas. Arah yang dituju dalam pembinaan peserta didik adalah pembinaan yang menyangkut jasmani dan rohani. Tugas seorang guru disini bukan hanya sekedar menyampaikan materi saja, tetapi lebih pada usaha mendidik siswa untuk menjadi *insan kamil* yang mampu berfikir strategis dan berwawasan masa depan dengan adanya keseimbangan antara IMTAQ dan IPTEK.

Prosedur pengangkatan guru dan karyawan di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan

Pugung Kabupaten Tanggamus diutamakan pada orang yang berhubungan dekat dengan Yayasan serta bersedia/ siap bekerja dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh yayasan. Secara administrasi pengangkatan guru dan karyawan juga didahului dengan membuat pengajuan surat lamaran pekerjaan sebagai pegawai maupun guru. Kemudian dilakukan penyeleksian dan disesuaikan dengan bidang yang dibutuhkan.

diutamakan dalam perekrutan karyawan/ guru di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus adalah kesiapan seseorang itu dalam bekerja serta bertanggung jawab dalam pekerjaannya. Wewenang pengangkatan guru dan karyawan di lingkungan yayasan ini sepenuhnya ditentukan oleh pihak yayasan dari hasil rapat pimpinan. Diutamakan dalam pengangkatan jabatan guru maupun karyawan di Madrasah ini adalah pengabdian yang sudah lama punya masa kerja 5 tahun ke atas, atau yang sekiranya sudah dianggap mampu dan berpotensi untuk menjadi karyawan sesuai dengan yang dibutuhkan. Selain itu dilakukan juga perollingan karyawan secara prosedur, sehingga karyawan mampu serta menguasai pekerjaan secara keseluruhan.

Dalam menunjang berjalannya setiap lembaga pendidikan, dana merupakan modal yang penting terutama dalam memberikan kesejahteraan pada guru maupun karyawan. SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus dengan statusnya sebagai lembaga pendidikan Islam swasta penuh dan diakui ini, termasuk Madrasah yang kesulitan dalam hal dana, terutama dalam mencapai standar pemberian gaji atau kesejahteraan guru.

Namun dengan keadaan yang seperti ini Madrasah tetap berusaha memberikan gaji pada karyawan maupun guru dengan sekemampuannya. Dari hasil wawancara peneliti dengan responden di atas dapat diketahui bahwasanya dana untuk menunjang kesejahteraan guru dan karyawan SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus selama ini selain dijamin dari dana yayasan juga adanya bantuan dana dari pemerintah yang berupa BKG (bantuan khusus guru) dan BGK (bantuan guru kontrak). Adapun honorarium yang diterima disesuaikan dengan banyaknya jam pelajaran yang dipegang, kehadiran dalam bekerja serta bakti wiyata dengan ketentuan standarisasi jam kerja.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) guru di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus

Salah satu fungsi pendidikan adalah untuk menunjang pembangunan bangsa, dengan meningkatkan kualitas bangsa. Dalam arti luas, yaitu menghasilkan tenaga-tenaga pembangunan yang terampil, menguasai ilmu dan teknologi sesuai dengan kebutuhan pembangunan. Sambutan tertulis bapak Mistam dalam rangka pelepasan wisudawan dan wisudawati tahun ajaran 2018/2019 mengatakan bahwa dalam mensikapi permasalahan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) mutlak diperlukan pemberdayaan sistem pendidikan yang mampu mendukung pertumbuhan potensi anak.

PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus dari segi kualitas kemampuan mengajarnya, antara lain adalah:

Mengikutkan kegiatan penataran/ seminar guru. Kegiatan Penataran dan seminar ini merupakan suatu usaha untuk menuju kearah peningkatan pengetahuan dan ketrampilan khusus kependidikan. Kegiatan ini merupakan salah satu dari upaya aktif SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus dalam memperhatikan terhadap kinerja seorang guru. Misalnya tentang pembuatan Rencana pembelajaran (RP), silabus dan lain sebagainya yang berkaitan dengan pengajaran bidang studi. Mengadakan kegiatan Studi banding Kegiatan studi banding ini dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan akademik guru/ pendidik.

Kegiatan studi banding yang diadakan SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus ini bertujuan untuk memacu serta menumbuhkan sikap kompetitif dalam memajukan pendidikan. Sehingga nantinya diharapkan dapat menumbuhkan motivasi dalam berupaya keras mengembangkan lembaga pendidikan agar sejajar dengan lembaga-lembaga pendidikan lain yang dianggap favorit oleh masyarakat. Memprogramkan adanya kegiatan pertemuan guru bidang studi sejenis Maksud dari adanya kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan rasa saling kerjasama antar guru. sehingga bila ada permasalahan dalam mengajar dapat segera diselesaikan. SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus mengagendakan untuk melaksanakan pertemuan guru bidang studi ini dalam forum musyawarah yang kadang dihadiri oleh kepala Madrasah.

Peneliti mendapatkan data dari catatan di dinding kantor Madrasah tentang kegiatan ini. Kegiatan ini telah terlaksana pada bulan Agustus, Desember dan April 2019 yang dilakukan secara rutin tiap minggu ketiga. Kegiatan ini lebih dapat memupuk kekompakan para guru dalam mengajar serta dapat saling bertukar pikiran terhadap kelebihan dan kekurangan masing-masing .

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) karyawan di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus

Demikian halnya dengan lembaga pendidikan yang lain, SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus juga berupaya keras dalam memberikan pelayanan pendidikan pada peserta didik. Dalam memberikan pelayanan pada peserta didik, selain dari kualitas SDM guru, yang perlu ditingkatkan pembinaannya adalah karyawan/pegawai Madrasah. Jadi upaya yang dilakukan SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus dalam meningkatkan kemampuan kerja karyawan Madrasah adalah dengan pembinaan dari kepala sekolah langsung. Prosesnya dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh karyawan minimal setiap satu bulan sekali, kemudian bila ada kekurangan maupun hambatan dalam bekerja, kepala sekolah memberikan pengarahan, solusi serta pembinaan.

Kinerja karyawan yang tinggi akan dapat menaikkan citra Madrasah menjadi lembaga pendidikan yang memiliki pelayanan yang baik dan memuaskan

bagi para pelanggan pendidikan. Untuk memupuk jiwa keagamaan dan semangat berjuang, di Madrasah ini juga diadakan kegiatan rutin keagamaan. Kegiatan ini diadakan setiap hari sabtu, bentuknya adalah kegiatan istighosah yang sekaligus diikuti oleh seluruh guru, karyawan dan siswa Madrasah. Kegiatan istighosah bersama ini dilaksanakan pada pukul 09.30 WIB sampai selesai. Untuk memberikan penyegaran kepada para tenaga pengajar maupun karyawan Madrasah, Madrasah ini juga mengadakan Kegiatan Karyawisata Fungsional. Sebagaimana peneliti lihat pada dinding kegiatan Madrasah bahwasanya kegiatan ini telah terlaksana pada bulan Juni minggu keempat.

Kualitas Sumber daya manusia (SDM) di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus

Sumber daya manusia (SDM), dapat dilihat dari dua aspek, yakni kuantitas dan kualitas. Dalam lingkup Madrasah, SDM yang perlu sekali di tingkatkan antaralain adalah siswa, guru dan karyawan. Adapun jumlah siswa di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus sebanyak 256 siswa, sedangkan jumlah karyawan maupun tenaga pengajar yang dimiliki sebanyak 51 orang. Hal yang perlu diketahui bahwa sebenarnya dalam mewujudkan cita-cita pendidikan di Madrasah yang telah terangkum dalam visi, misi dan tujuan tidak semata-mata ditentukan oleh kuantitas yang dimiliki lembaga/ Madrasah. Akan tetapi faktor penekanan dan peningkatan kualitas merupakan hal terpenting dilakukan dari pada kuantitas. Keadaan sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari guru dan karyawan di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus ini ternyata dapat dikatakan cukup, dan perlu terus dilakukan pengembangan.

Dalam teori dikatakan bahwa indikator sumber daya manusia berkualitas adalah tampilnya lulusan pendidikan yang memiliki kekuatan aqidah dan spiritual, keunggulan moral dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dikaitkan dengan temuan di lapangan bahwa guru maupun karyawan di Madrasah ini rata-rata lulusan perguruan tinggi berbasis Islam, selebihnya adalah alumni pondok pesantren yang telah dipercaya Yayasan dapat membantu berjalannya pendidikan di Madrasah. Namun dalam hal penempatan/ pembagian matapelajaran, di Madrasah ini masih banyak guru-guru yang memegang matapelajaran yang tidak sesuai dengan fak/ bidangnya.

Ketidaksesuaian ini sebenarnya dapat menimbulkan pertanyaan, apakah seorang guru itu benar-benar mampu mentransferkan ilmu yang bukan bidang/ faknya? Pertanyaan yang butuh jawaban ini selanjutnya dapat menjadi mungkin menimbulkan pertanyaan baru, yakni bagaimanakah dengan hasil pembelajaran yang akan dicapai siswa? Dalam hal ini perlu diperjelas dan ditekankan lagi bahwa penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serasa wajib dimiliki oleh semua guru maupun karyawan Madrasah sebagai pengelola pendidikan.

Jadi bukan hanya satu bidang pengetahuan saja yang harus dikuasai, akan tetapi berbagai macam bidang pengetahuan minim harus diketahui oleh para pengelola pendidikan. Mengingat berbagai tantangan dan banyaknya harapan masyarakat

dalam menanti peran *insan ulul albab* di tengah-tengah kehidupan mereka. Sebagaimana dalam teori disebutkan bahwa *ulul albab* adalah sosok sumber daya manusia berkualitas dalam perspektif Islam.

Upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM) Guru di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus

Pendidikan berfungsi untuk menunjang pembangunan bangsa yang dalam arti luas artinya adalah menghasilkan tenaga-tenaga pembangunan yang terampil, menguasai ilmu dan teknologi sesuai dengan kebutuhan. Partisipasi SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus ini sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tentu mempunyai misi berhasil dan sukses dalam menghasilkan tenaga-tenaga pembangunan yang terampil. Hal ini dilakukan dengan berbagai cara, salahsatunya adalah dengan senantiasa berupaya mengadakan peningkatan terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) guru-guru serta tenaga kependidikan lainnya.

yang menunjang keperkembangan normatif lebih baik. Temuan hasil penelitian di lapangan, jika secara formal yang ada upaya terhadap peningkatan kualitas Sumber daya manusia di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus adalah upaya peningkatan kualitas guru. Sedangkan peningkatan terhadap kualitas karyawan ada namun tidak secara formal. Meskipun demikian ternyata berjalannya pendidikan di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus ini tetap berjalan baik. Maksud dari berjalan baik ini adalah pendidikan di Madrasah ini telah dapat mengikuti prosedur pendidikan sebagaimana yang ditetapkan oleh pemerintah.

Teori mengatakan bahwasanya untuk kepentingan akselerasi suatu pembangunan diberbagai bidang maka peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu syarat utama. Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus mengoptimalkan perannya dalam meningkatkan kualitas SDM Indonesia melalui upaya yang terus dilakukan dalam meningkatkan produktivitas guru dan kualitas SDM guru. Sebagaimana temuan di lapangan bahwa bentuk upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas SDM guru antara lain diupayakan oleh kepala Madrasah dan guru itu sendiri.

a. Kepala Madrasah

1) Dengan melakukan kerjasama pada lembaga-lembaga pendidikan maupun lembaga birokrasi. SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus ini menganggap sangat pentingnya melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan maupun lembaga birokrasi. Demikian ini karena mengingat Madrasah ini masih swasta yang dalam kualitas hasil pendidikannya masih diragukan masyarakat.

2) Mengikutkan kegiatan penataran, seminar dan pelatihan guru. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, bahwasanya dalam upaya meningkatkan kualitas SDM guru, SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus

mengikutkan guru-guru dalam kegiatan penataran, seminar maupun pelatihan keguruan. Dalam teori yang dikemukakan oleh Nana Sudjana bahwa guru harus mempunyai beberapa kemampuan yang diantaranya kemampuan bidang kognitif atau kemampuan bidang intelektual. Indikasinya guru harus mampu menguasai bahan pengajaran baik materi pelajaran maupun perangkat-perangkat yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

Dikaitkan dengan hasil temuan penelitian bahwasanya kegiatan penataran maupun pelatihan guru yang telah diikuti SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus sangat membantu dalam meningkatkan produktivitas guru dalam melaksanakan tugas.

Indikasinya diketahui dari proses kegiatan belajar-mengajar yang dahulu hanya mengejar selesainya materi saja (asal- asalan) sekarang telah memakai sistem silabus dan Rencana pembelajaran (RP). Dengan telah adanya perencanaan pembelajaran seperti ini maka pembelajaran yang dilaksanakan dapat lebih terfokus dibandingkan dengan sistem mengajar asal-asalan. Karena kemampuan mengajar adalah kemampuan essensial yang harus dimiliki oleh guru. Sebagaimana dalam teori selanjutnya yang mengatakan bahwa kemampuan mengajar adalah kemampuan essensial yang harus dimiliki oleh guru, hal ini tidak lain karena tugas guru yang paling utama adalah mengajar. Yang dihadapi oleh guru adalah siswa-siswa yang dinamis, baik sebagai akibat dari dinamika internal yang berasal dari diri siswa maupun sebagai akibat dari dinamika lingkungan yang sedikit banyak berpengaruh terhadap siswa. Oleh karena itu, kemampuan mengajar guru haruslah dinamis juga, sebagai akibat dari tuntutan-tuntutan dinamika siswa yang tak terelakkan.

3) Mengadakan kegiatan studi banding

Dari segi proses, guru dapat dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian peserta didik secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam proses belajar mengajar. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikan mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik kearah pengusaan kompetensi dasar yang lebih baik. Teori tersebut dilakukan SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus melalui kegiatan studi banding. Kegiatan studi banding ini dimaksudkan untuk meningkatkan wawasan akademik guru/ pendidik Madrasah dalam memacu serta menumbuhkan sikap kompetitif membina sebuah pendidikan pembelajaran yang lebih baik. Sehingga nantinya diharapkan Madrasah ini menjadi lembaga pendidikan yang sejajar dengan lembaga-lembaga pendidikan lain yang dianggap favorit oleh masyarakat.

4) Mengadakan pertemuan guru bidang studi sejenis.

Hasil temuan penelitian di lapangan, terdapat kegiatan pertemuan guru bidang studi sejenis. Kegiatan ini bermaksud untuk menumbuhkan rasa saling kerjasama antar guru sehingga bila ada permasalahan dalam mengajar dapat segera diselesaikan. Hal ini penting sekali dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan fungsi dan perannya.

Upaya peningkatan kualitas Sumber daya manusia (SDM) Karyawan di

SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus

Kinerja karyawan dalam suatu organisasi sangat penting untuk ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan dan latihan. Dalam teori mengatakan bahwa pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor yang penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pendidikan dan latihan tidak saja menambah pengetahuan, akan tetapi juga meningkatkan ketrampilan bekerja, dengan demikian meningkatkan produktivitas kerja.

Teori ini berbeda bila dikaitkan dengan hasil temuan penelitian di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus . Dalam melakukan upaya peningkatan produktivitas karyawan,Sekolah ini bertumpu pada pentingnya pembinaan dan pengawasan langsung dari kepala Madrasah. Hal ini dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh karyawan minimal setiap satu bulan sekali kemudian bila ada kekurangan maupun hambatan dalam bekerja, kepala sekolah memberikan pengarahan, solusi serta pembinaan. Selain itu untuk memupuk jiwa keagamaan dan semangat berjuang, Madrasah ini juga mengadakan kegiatan rutin keagamaan dan kegiatan karyawisata fungsional.

Hasil temuan penelitian di lapangan tersebut di atas nampaknya sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Pendidikan informal, penempatan pegawai, ataupun pengarahan dan bimbingan pimpinan sangat dibutuhkan. Tingkah laku pimpinan merupakan teladan dan contoh bagi para karyawan. Selain itu realita dilapangan bahwa masalah kekurangan dana untuk gaji guru dan karyawan ternyata merembet pada permasalahan kedisiplinan. Padahal masalah kedisiplinan guru dan karyawan di suatu sekolah atau Madrasah akan dilihat dan akhirnya dicontoh oleh para siswa.

Jadi kedisiplinan inilah yang mempengaruhi terhadap upaya peningkatan kualitas SDM guru dan karyawan. Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa Karyawan yang cakap, mampu, dan terampil, belum menjamin produktivitas kerja yang baik, kalau moral kerja dan kedisiplinannya rendah.

Bila dikaitkan antara temuan penelitian dan teori maka sebagai solusi dan langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM (produktivitas) guru dan karyawan Madrasah adalah dengan menanamkan moral kerja dan kedisiplinan yang tinggi terhadap tugas yang diemban. Selain itu langkah dalam upaya meningkatkan kualitas SDM guru maupun karyawan Madrasah diantaranya adalah pentingnya keberadaan kepala Madrasah sebagai motivator dan pembina bagi karyawan maupun guru. Terutama dalam meningkatkan kedisiplinan di lingkungan kerja. Karena masalah kedisiplinan guru dan karyawan Madrasah ini penting sekali dalam menjalankan proses pendidikan di Madrasah. Hal ini sejalan dengan teori bahwa karyawan yang cakap, mampu, dan terampil, belum menjamin produktivitas kerja yang baik, kalau moral kerja dan kedisiplinannya rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil temuan penelitian yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil

kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas sumber daya manusia (SDM) di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus dapat dikatakan cukup baik, namun masih perlu untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan. Hal ini karena kedisiplinan guru dan karyawan masih kurang, dalam hal penempatan/ pembagian matapelajaran di Madrasah ini masih banyak guru-guru yang memegang matapelajaran yang tidak sesuai dengan fak/ bidangnya masing-masing. Dalam hal kedisiplinan pelaksanaan tugas mengajarnya, guru-guru SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus sudah menggunakan silabus maupun rencana pembelajaran serta telah mengikuti perkembangan pendidikan dengan baik terutama mengenai masalah pembelajaran.

2. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) guru di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus maupun oleh guru itu sendiri, antara lain.

a. Kepala Madrasah dalam Melakukan kerjasama dengan lembaga lembaga pendidikan maupun lembaga birokrasi yaitu Mengikutkan penataran, seminar dan pelatihan guru-guru yang diadakan oleh Depag maupun yang diadakan lembaga pendidikan yang lain seperti Mengadakan kegiatan studi banding dan Mengadakan kegiatan pertemuan guru bidang studi sejenis.

b. Guru Mengikuti kegiatan musyawarah guru matapelajaran (MGMP), Mengikuti pertemuan guru bidang studi sejenis dan juga memperbanyak belajar dan membaca buku maupun media massa.

3. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) karyawan di SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Dalam melakukan upaya peningkatan produktivitas karyawan, SMA PGRI 1 Pugung Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus bertumpu pada adanya pembinaan dan pengawasan langsung dari kepala Madrasah/ supervisi dalam bentuk adanya pengarahan, penilaian dan absensi secara administratif. Menaikkan gaji guru dan karyawan, memupuk rasa kebersamaan dalam mewujudkan misi serta tujuan baik antar sesama guru/karyawan maupun kerjasama dengan pihak Yayasan untuk bersama-sama meningkatkan produktivitas guru maupun karyawan Madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A., Hasan, M., Warisno, A., Anshori, M. A., & Andari, A. A. (2022). Pesantren, Kepemimpinan Kiai, dan Ajaran Tarekat sebagai Potret Dinamika Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(3), 509–524. <https://doi.org/10.37680/SCAFFOLDING.V4I3.1955>
- Arasoki, T., Abun, A. R., & Mashar, A. (2022). KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTS MUHAMMADIYAH 1 NATAR LAMPUNG SELATAN. *UNISAN JURNAL*, 1(3), 916–925. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/242>
- Burhanuddin, H. (2014). Rekonstruksi Sistem Pembelajaran. *Muaddib*,

- 04(02), 71–92.
- Fernadi, M. F., & Aslamiyah, N. (2022). PENGARUH KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN. *JURNAL MUBTADIIN*, 8(01). <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/170>
- Hartati, S., Syahril, S., & Setyaningsih, R. (2022). IMPLEMENTASI PERENCANAAN STRATEGIS DALAM MENINGKATKAN MUTU TENAGA PENDIDIK DI SMKN 1 NEGERIKATON KABUPATEN PESAWARAN. *UNISAN JURNAL*, 1(1), 382–388. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal/article/view/248>
- Hasan, M., & Anita, A. (2022). Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Dan Kinerja Guru Di MA Al Ishlah Natar Dan MA Mathlaul Anwar Cinta Mulya. *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(1), 85–97. <https://doi.org/10.24127/ATT.V6I1.2144>
- Hasan, M., Warisno, A., Harahap, N., & Hidayati Murtafiah, N. (2022). Implementasi Manajemen Mutu Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di SMP IT Wahdatul Ummah Kota Metro. *An Naba*, 5(2), 34–54. <https://doi.org/10.51614/ANNABA.V5I2.156>
- Irawan, M. N. L., Yasir, A., Anita, A., & Hasan, S. (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menjawab Tantangan Pendidikan Kontemporer. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 4273–4280. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I6.8887>
- Murtafiah, N. H. (2021). Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional (Studi Kasus : IAI An-Nur Lampung). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 10 (02), 789–812. <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.2358>
- Prabu Mangku Negera, A. (2005). *Evaluasi kinerja SDM*. Rafika Aditama. Tanjung, R., Arifudin, O., Mulyadi, D., BKPSDM Kabupaten Karawang, W., & Sekolah, K. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291–296. <https://doi.org/10.54371/JIIP.V4I4.272>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. (n.d.). Sistem Pendidikan Nasional. *Pemerintah Republik Indonesia*. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>
- Warisno, A. (2019). Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pada Lembaga Pendidikan Islam Di Kabupaten. *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 3(02), 99. <https://doi.org/10.32332/riayah.v3i02.1322>
- Zuhairini, Kasiram, M., Ghofir, A., Fadjar, A. M., & Umar, H. M. (1995). *Sejarah pendidikan islam* (1 Cet. 4). Bumi Aksara.
- Zulkifli, M. (2018). Manajemen Personalia Lembaga Pendidikan Islam (Studi di Madrasah Ibtidaiyah NW No.1 Boro' Tumbuh). *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI*, 3(2), 31–39. <https://doi.org/10.31764/IBTIDAIY.V3I2.530>